

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan metode kualitatif sebagai cara mengetahui apa saja ekranisasi yang terdapat pada novel "Teman Tapi Menikah 2" karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ke dalam film "Teman Tapi Menikah 2" oleh Rako Prijanto. Strukturalisme memberikan perhatian terhadap kajian unsur-unsur teks kesastraan. Setiap teks sastra memiliki unsur yang berbeda dan tidak ada satu teks pun yang sama persis. Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, harus fokus pada unsur-unsur instrinsik pembangunnya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tema Mayor yang terdapat dalam novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion adalah sebuah kesiapan menjadi orang tua diusia muda. Ayu dan Ditto berusaha mempersiapkan dirinya menjadi orangtua meskipun pada awalnya mereka belum bisa menerima Kehadiran bayi yang ada di kandungan Ayu. Sedangkan tema minor yang terdapat dalam novel tersebut adalah (1) Pertemanan yang berubah menjadi cinta, (2) Restu orang tua yang selalu diharapkan sebelum melakukan sesuatu (3) Ketidakstabilan emosi saat hamil dipengaruhi oleh hormon dari bayi (4) Mempersiapkan diri untuk menjadi orang tua yang bijaksana.

Penokohan yang terdapat dalam novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion yaitu Ayu dan Ditto. Tokoh pendamping yaitu Bu Susi dan Bu Ita sedangkan tokoh bawahannya Bapak Dito dan nenek Dito. Tokoh bayangan yaitu Mas bayi/ Sekala yang ada di kandungan Ayu. Perwatakan yang terdapat dalam Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion meliputi watak bulat yang tergambar pada tokoh Ayu, Ditto dan Bu Ita sedangkan watak datarnya dimiliki oleh Bapak Ditto dan nenek Ditto. Konflik yang terjadi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion yaitu konflik sosial dan konflik batin.

Alur atau plot yang terdapat dalam novel Teman Tapi Menikah 2 Karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion meliputi: *Situation*, dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion diawali dengan memperkenalkan tokoh utama Ayu yang merupakan sahabat Ditto yang akan menjadi calon istrinya. *Generating circumstance*, tergambar pada saat Ayu hamil ketika di usia pernikahan yang masih belum begitu lama. Sebelumnya Ayu dan Ditto memutuskan untuk menunda kehamilan agar dapat menghabiskan waktu berdua terlebih dahulu setelah menikah. *Rising action* yang terjadi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ketika suasana hati Ayu atau amarahnya dapat berubah-ubah dalam waktu yang begitu singkat. Ayu yang dulunya penuh dengan semangat dan periang menjadi di Ayu yang pemarah dan malas pada saat dia hamil sehingga hubungannya dengan Ditto

tidak baik-baik saja. Tahapan klimaks yang terjadi dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ketika Ayu diprediksi tidak bisa melahirkan secara normal. Pada saat itu Ditto selalu berusaha menguatkan dan meyakinkan Ayu. Tahap penyelesaian dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ketika Ayu dapat melahirkan secara normal dan bayinya sehat. Tahap penyelesaian dalam novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion ketika Ayu dapat melahirkan secara normal dan bayinya sehat.

Konflik yang ada dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion meliputi: konflik batin, dan konflik sosial. Konflik batin yang terjadi dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion dialami oleh Ayu karena diprediksi tidak bisa melahirkan secara normal padahal Ayu ingin melahirkan secara normal. Konflik sosial yang terjadi dalam novel tersebut ketika keputusan Ayu dan Ditto membatasi undangan namun tidak disetujui oleh orang tua mereka.

Proses Ekranisasi dalam Novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion sebagai berikut: 1) Tokoh utama dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto adalah Ayu. 2) Ayu begitu menginginkan persalinan secara normal karena Ayu lebih menyukai proses secara alami. 3) Ketika Ayu mengetahui bahwa posisi bayinya sungsang dan tidak dapat mendukung persalinan secara normal, Ditto selalu menguatkan dan meyakinkan Ayu supaya tetap baik-baik saja. 4) Pesan yang ingin disampaikan oleh Rako Prijanto dalam

film ini adalah kenal lama dengan pasangan tidak menjamin mempermudah hubungan dalam rumah tangga. 5) Dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto dikisahkan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama dari tokoh Ayu. Ayu menceritakan tentang apa dialaminya bersama Ditto.

Ekranisasi yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat 17 data penambahan yang ditemukan dalam film Teman Tapi Menikah 2 oleh Rako Prijanto dari novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu adanya peristiwa baru yang terjadi dalam film namun tidak diceritakan di dalam novel yang dapat berupa peristiwa yang tidak ada dalam novel "Teman Tapi Menikah 2". Terdapat 7 data pengurangan dari novel Teman Tapi Menikah 2 karya Ayudia Bing Slamet dan Ditto Percussion yaitu adanya peristiwa yang diceritakan di dalam novel namun tidak terjadi di dalam film dan terdapat tiga data perubahan bervariasi yang terjadi dalam film dan novel namun terdapat perubahan cerita pada saat difilmkan.

## **B. Saran**

Dari simpulan yang telah diuraikan, terdapat data yang mungkin belum tertata dengan rapi dan lengkap. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lain agar dapat berkembang dan lebih inovatif. Sumber materi mengenai ekranisasi juga masih sedikit, peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih giat mencari referensi yang lebih banyak.